

## **PENERAPAN MEDIA SLIDE UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS V**

Gusrianti

Email : [gusrianti9515@gmail.com](mailto:gusrianti9515@gmail.com)

SDN 105/X Rantau Makmur

### **Abstrak**

Telah dilaksanakan penelitian tindakan kelas di SDN 105/X Rantau Makmur dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa belajar PPKn melalui penggunaan media Slide. Pendidikan sepanjang ini berlangsung secara konvensional, perihal ini menyebabkan hasil pendidikan belum optimal cocok dengan harapan. Riset aksi kelas ini dilaksanakan sepanjang 2 siklus dengan tiap siklus 2 kali pertemuan. Tiap kali pertemuan proses pendidikan dengan memakai media Slide selaku instrumen pengumpulan informasi merupakan lembar kerja siswa, Lembar Soal ulangan setiap hari serta lembar observasi yang diisi oleh observer, dengan langkah- langkah perencanaan aksi, penerapan aksi, observasi, penilaian serta refleksi buat tiap siklus. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada semua indikator dari siklus pertama ke siklus kedua. Perubahan ini menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa. Masing-masing kelompok menunjukkan nilainya meningkat dan rata-rata nilai individu juga mengalami peningkatan. Penggunaan media slide memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci : Aktivitas belajar, Hasil Belajar, Media Slide**

### **Abstract**

*Classroom action research has been carried out at SDN 105/X Rantau Makmur with the aim of improving student learning outcomes in PPKn through the use of Slide media. Education so far has been carried out conventionally, this causes educational outcomes not to be optimally in line with expectations. This class action research was carried out in 2 cycles with 2 meetings in each cycle. Each meeting of the educational process using Slide media. As an instrument for collecting information, there are student worksheets, daily test sheets and observation sheets filled out by observers, with steps for planning action, implementing action, observing, assessing and reflecting for each cycle. Student learning outcomes have increased in all indicators from the first cycle to the second cycle. This change shows an increase in student learning activities. Each group shows an increase in value and the average individual score also increases. The use of slide media has a positive impact on students' activities and learning outcomes.*

**Keywords: Learning Activities, Learning Outcomes, Slide Media**

## **Pendahuluan**

Guru pada hakikatnya merupakan tenaga pendidik yang memikul tanggung jawab yang berat tentang kemanusiaan, khususnya berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari belenggu kebodohan (Bawole, 2020). Berapa berat tanggung jawab yang harus diemban oleh guru tersebut sehingga menuntut profesionalitas yang tinggi dalam proses pembelajaran. Melalui kompetensi profesional guru harus mampu mewujudkan langkah langkah pembelajaran yang inovatif, kreatif sehingga proses pembelajaran dapat bermakna dan mudah disampaikan (Widodo & Rofiqoh, 2020). Proses pembelajaran yang berlangsung di SDN 105/X Rantau Makmur Kelas V tahun ajaran 2020/2021 semester satu bila dilihat dari nilai Ulangan harian, nilai tugas dan aktivitas selama proses pembelajaran yang berlangsung yang mana kenyataan 63% di bawah KKM. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya perubahan kurikulum, sarana dan prasarana, belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi dan aktivitas aktif siswa dalam proses pembelajaran, tidak mudah, banyak kendala yang dihadapi di dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas penentunya bukan guru saja melainkan juga keterlibatan siswa dan interaksi siswa (Jufrida et al., 2019). Dalam proses pembelajaran guru dapat menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif, apabila di dalam kelas selalu didominasi oleh guru hingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan dan keterampilan yang mereka miliki. (Nabillah & Abadi, 2019).

Komponen yang harus dikuasai guru dalam proses pembelajaran diantaranya harus memahami metode, pendekatan, strategi, media yang digunakan, serta penilaian untuk siswa, semua komponen ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran agar kondusif dan berjalan baik (Magdalena et al., 2020). Contoh dengan menggunakan media seperti buku, slide, sangat berdampak kepada pembelajaran yang menarik untuk siswa itu sendiri (Fitriani et al., 2020). Namun belum pernah dilakukan riset tentang penggunaan media pada pembelajaran PPKn dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media selain akan menambah motivasi siswa akan ada feedback terhadap siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran di kelas (Sari et al., 2021).

Permasalahan yang sedang dihadapi siswa kurang antara lain: menjawab (63 %), bertanya 50%, mengumpulkan tugas 50 %, mengambil kesimpulan sendiri 65% di dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Penulis berharap dengan persoalan yang dihadapi oleh siswa adalah bagaimana siswa bisa menemukan cara untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan sehingga siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut Penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas pada mata pelajaran PPKn. Di dalam pembelajaran di kelas peneliti melihat dimana siswa harus bisa menyelesaikan masalah secara nyata Untuk itu tidak terlepas dari peran guru bagaimana guru dapat berkomunikasi baik dengan siswa, bagaimana guru bisa membuka pengetahuan berpikir siswa yang bermacam- macam sehingga bisa menekuni bermacam konsep serta menghubungkannya dalam kehidupan nyata.

Untuk memecahkan masalah ini peneliti ingin memperbaiki apa yang terjadi di kelas yang peneliti ajar dengan melibatkan anak berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang dimilikinya yang menghasilkan pengetahuan yang bermakna dan pengalaman yang konkret. Dengan adanya fenomena yang ditemui di dalam kelas sehingga peneliti mengemukakan alternatif solusi pemecahan masalah yang ditemui di kelas. Untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa maka penulis menggunakan Media slide. Peneliti memprediksi dengan menerapkan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar PPKn pada seluruh siswa kelas V serta menjadikan pelajaran PPKn jadi pelajaran yang sangat mengasyikkan serta menarik untuk siswa dan bisa memperbaiki hasil belajarnya. Bersumber pada permasalahan yang paparkan di atas periset memilih judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Media Slide Di Kelas V SDN 105/X Rantau Makmur”.

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian (*classroom action research*), yang dimaksud selaku riset dengan aksi yang dicoba di kategori (Iskandar, 2017). Penelitian dilakukan di kelas V SDN 105/X Rantau Makmur dalam semester satu ( ganjil ) tahun pembelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran PPKn. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 105/X Rantau Makmur, sebab kelas ini ialah kelas periset yang terdiri 19 siswa. Dengan demikian bersumber pada pengamatan periset selaku guru kelas kondisi siswa kurang partisipasi dalam belajar sehingga hasil belajar kurang. Sumber Data Hasil tes formatif siswa kelas V SDN 105/X Rantau Makmur, tahun pelajaran 2020/2021.

## Pengolahan Data

### a. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Teknik Tes

Teknik tes dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran, digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan menggunakan soal, bentuk soal berupa isian dan uraian, disertakan pula skor maksimal (Mardayanti, 2019).

#### 2) Observasi

Observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penelitian menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa

#### 3) Dokumentasi

Dokumentasi untuk memperoleh data awal, nilai hasil belajar sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, foto kegiatan selama penelitian.

### b. Teknik Analisis Data

Analisis informasi merupakan sesuatu metode menganalisis informasi yang diperoleh sepanjang periset mengadakan riset sehingga hendak dikenal kebenaran atas suatu permasalahan (Andari & Murni, 2019). Informasi yang terkumpul hendak memiliki makna bila dianalisis cocok dengan tujuan riset. Oleh sebab itu analisis informasi dalam riset ini dibagi jadi 2, ialah analisis informasi buat informasi kuantitatif, berbentuk angka hasil uji siswa serta analisis buat informasi kualitatif, berbentuk deskripsi informasi yang menggambarkan hasil pengamatan observer terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

#### 1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Informasi hasil belajar siswa dianalisis dengan melakukan uji pada setiap akhir pertemuan pendidikan. Hasil uji penilaian dinilai dengan angka antara 0 hingga 100. Uji hasil belajar produk digunakan buat mengukur tingkatan ketuntasan belajar siswa, berbentuk nilai yang diperoleh dari penerapan *post test*. Uji belajar belajar proses dipakai buat mengenali tingkatan kemampuan siswa pada dikala proses pendidikan berlangsung pada tiap siklus. Buat memastikan ketuntasan belajar siswa (individual) bisa dihitung dengan memakai persamaan selaku berikut (Trianto, 2007):

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Dimana : KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Ketuntasan belajar dapat dicapai jika hasil belajar siswa menunjukkan angka 70 ke atas, sedangkan apabila hasil belajar siswa ( $\leq 70$ ) maka dikatakan belum tuntas belajarnya. Ketuntasan belajar seluruh siswa tercapai jika target nilai rata-rata mencapai 70 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 70%. Hasil pengamatan observer untuk aspek penyusunan rencana pembelajaran dan aktivitas siswa dianalisis sesuai dengan skor indikator yang tampak. Kemudian dari hasil skor indikator yang tampak dihitung persentasenya. Kriteria penilaian tercapai jika persentase hasil berada dalam kategori baik atau amat baik. Kriteria penilaian pengisian lembar observasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 : Kriteria Pengolahan Nilai Lembar Observasi**

No	Interval skor hasil Observasi	Kategori
1	85 – 100	Sangat Baik ( BS )
2	70- 84	Baik ( B)
3	55-69	Cukup ( C )
4	40- 54	Kurang ( K )
5	Dibawah 40	Sangat Kurang ( SK)

(Faruq &amp; Afiah, 2018)

## 2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Hasil pengamatan observer untuk aspek penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan Alat. Selanjutnya dianalisis melalui proses reduksi data bersamaan dengan pengumpulan data. Penyajian data dilakukan terhadap data yang telah direduksi. Penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan setelah penyajian data lengkap sehingga diperoleh simpulan yang utuh dan lengkap (Dianti, 2016).

### c. Validasi data

Data yang diperoleh selama pembelajaran menggunakan model diskusi dan media slide dan validasi data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

#### 1. Triangulasi

Yakni peneliti mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan mengkonfirmasi dari sumber data yang lain, peneliti, observer dan siswa.

#### 2. Memberi Chek

Peneliti mengecek kebenaran data dan keaslian data dengan mengkonfirmasi dengan narasumber data. Dalam hal ini seluruh data yang diperoleh dikonfirmasi kebenarannya kepada guru kelas dan kepala sekolah setiap akhir pelaksanaan tindakan dan pada akhir seluruh pelaksanaan tindakan.

### d. Indikator Keberhasilan

Model Diskusi kelas dengan media Slide dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar PPKn jika :

Hasil belajar

a. Rata-rata kelas sekurang-kurangnya 70

b. Persentase tuntas klasikal sekurang-kurangnya 70% (minimal 70 % siswa yang memperoleh skor 65)

## b. Prosedur Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas.

### 2. Materi ajar

Materi ajar disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di sekolah, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan.

### 3. Lama Tindakan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus diadakan dua pertemuan. Setiap kali pertemuan proses pembelajaran dengan menggunakan media Slide dengan model Diskusi

### 4. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang telah diisi oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung.

### 5. Yang Terlibat dalam Penelitian

Yang terlibat pada penelitian tindakan kelas ini yakni, peneliti sendiri sebagai guru kelas V dan dibantu oleh 1 orang observer guru kelas IV bernama Marjuki, S.Pd. SD.

### 6. Langkah- langkah Penelitian

Dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran, penulis menggunakan alur Penelitian sebagai berikut: Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, pengamatan, evaluasi dan refleksi.

Kegiatan perbaikan dilakukan dalam 2 Siklus. Pelaksanaan diawali dengan observasi terhadap siswa dengan tujuan memperoleh informasi dan gambaran terhadap permasalahan yang dihadapi. Kemudian dilakukan pengkajian reflektif antara guru, maka ditetapkan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa terhadap materi PPKn melalui media slide.

#### 1. Siklus-siklus penelitian tindakan kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan sebanyak 2 (dua) siklus kegiatan perbaikan, yaitu kegiatan siklus pertama, dan kegiatan perbaikan siklus kedua. Siklus-siklus tersebut dilaksanakan dengan dengan prosedur sebagai berikut :

- 1.1 Perencanaan (*Planning*)
- 1.2 Tindakan perbaikan (*Acting*)
- 1.3 Pengamatan (*Observation*)
- 1.4 Refleksi (*Reflection*)

### Hasil dan Pembahasan

#### Studi Pendahuluan

Pada keadaan dini diperoleh angka ketuntasan 63% selaku bawah perencanaan siklus awal. Kesalahan dalam mengerjakan soal lumayan bermacam- macam. dilihat dari hasil uji pre- uji ( awal )

**Tabel 2 Hasil Pre-tes**

Hasil belajar	Jumlah	Rata –rata ( % )
90-100	1	5,3 %
75-89	6	31,5 %
55-74	8	42,1 %
≤ 54	4	21,1
Jumlah	19	100

Periset melaksanakan riset aksi kelas ini memakai prosedur: perencanaan, penerapan, pengamatan serta refleksi. Prosedur ini dilaksanakan lewat aktivitas siklus 1 serta aktivitas revisi siklus II

#### Siklus 1

##### 1. Perencanaan

- a. Periset melaksanakan aktivitas analisis tentang penemuan informasi dini 63% keahlian ketuntasan hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas V SDN 105/X Rantau Makmur.
- b. Dari data awal 63 % ini peneliti berdiskusi dengan observer kalau dari sebagian penyelidikan ditemui kalau pada RPP dini tidak memakai “MEDIA” ataupun perlengkapan peraga dalam pembelajaran
- c. Periset menyusun RPP revisi pada siklus 1 dengan mempersiapkan media pendidikan yang tepat
- d. Bersama observer membuat perencanaan format pengamatan
- e. Periset mempersiapkan sebagian media pendidikan sebanyak jumlah kelompok belajar.
- f. Mempersiapkan soal- soal tes tertulis buat test aktivitas pada aktivitas siklus 1

##### 2. Pelaksanaan

- a. Pendahuluan
  - 1) Mempersiapkan keadaan kelas serta pendidikan yang kondusif
  - 2) Periset mengabsen siswa
  - 3) Periset memberikan motivasi kepada siswa

- 4) Menyampaikan tujuan
- b. Kegiatan inti
  - 1) Periset melakukan aktivitas proses pendidikan pada aktivitas revisi siklus 1. Berupaya menyajikan bahan ajar semacam yang tertera pada RPP revisi awal. Memakai media slide yang pas pada PBM PPKn kelas V SDN 105/X Rantau Makmur.
  - 2) Partisipan didik di untuk 4 kelompok dialog dengan dilengkapi media Slide
  - 3) Periset melaksanakan tutorial supaya siswa bisa menciptakan konsep bahan ajar PPKn cocok dengan RPP perbaikan
  - 4) Periset berperan selaku penengah serta mengambil kesimpulan
- c. Penutup
  - 1) Periset membagikan tes tertulis di akhir PBM
  - 2) Hasil jawaban dinilai, selaku bawah buat dijadikan hasil belajar pada siklus 1
  - 3) Bersama observer mendiskusikan kemajuan hasil yang dicapai pada aktivitas revisi siklus 1

### 3. Observasi

- a. Hasil observasi dan penilaian pada kegiatan meningkat hasil belajar siswa terhadap materi PPKn melalui media slide pada kelas V SDN 105/X Rantau Makmur.
- b. Pada siklus 1 terdapat kemajuan dari nilai rata-rata 63 ( data awal ) menjadi 68,42
- c. Pada siklus 1 terdapat kemajuan mencapai 50 % berarti naik 6%.
- d. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ditampilkan guru tentang materi PPKn, Ternyata siswa-siswi kelas V SDN 105/X Rantau Makmur dengan mudah menerima pesan-pesan pembelajaran. Hasil jawaban tes yang dicapai oleh siswa –siswa kelas V SDN 105/X Rantau Makmur, nilai yang dicapai secara rinci dapat diamati dan dilihat seperti yang tercantum pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Hasil Nilai Ulangan Harian Siklus I**

Hasil belajar	Jumlah	Rata –rata ( % )
90-100	2	10,5
75-89	9	47,4 %
55-74	7	36.8 %
≤ 54	1	5,3 %
Jumlah	19	100 %

- e. Hasil observasi siklus 1 bahwa siswa-siswi kelas V SDN 105/X Rantau Makmur lebih aktif
- f. Jumlah nilai Ulangan harian siklus I secara klasikal adalah 1391 untuk 19 orang siswa.Sedangkan nilai rata-rata **73,21 ( 68 % )** . Nilai ketuntasan klasikal rata –rata diatas 65 ( 68 % ). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi PPKn melalui media Slide pada kelas V SDN 105/X Rantau Makmur sudah mulai tampak namun belum mencapai persentase 70%

Pembelajaran pada hakikatnya haruslah dengan penggunaan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Penggunaan media menjadi faktor penting dalam memperbaiki proses pembelajaran, karena akan sangat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dari peserta didik itu sendiri (Audie, 2019). Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan dengan memperbaiki penggunaan media pembelajaran. Dengan menggunakan alat bantu pembelajaran siswa nilainya meningkat hasilnya. Upaya tindakan perbaikan ini dilakukan dengan membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok (Hermawan et al., 2020). Melihat hasil kenyataan diatas pada tabel 2, peneliti menyajikan gambaran grafik nilai sebelum siklus dengan siklus 1 hasil belajar siswa kelas V SDN 105/X Rantau Makmur.

### Refleksi

- a. Siswa –siswi kelas V SDN 105/X Rantau Makmur dapat diperbaiki hasil belajar materi PPKn melalui media. Hal ini dapat dibuktikan pada siklus I dapat dicapai ketuntasan 68 %. Jika dibandingkan dengan data awal yaitu 63% maka perbaikan kegiatan siklus I terjadi kenaikan ketuntasan sebanyak 6 %.
- b. Belum semua siswa kelas V SDN 105/X Rantau Makmur, mencapai ketuntasan seperti yang diharapkan pada siklus I dari 19 orang siswa ada 6 orang belum tuntas.

### Siklus II

Kegiatan pelaksanaan siklus II dilaksanakan sama dengan kegiatan siklus sebelumnya meliputi : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

#### a. Perencanaan

Dalam rangka meningkatkan hasil yang ingin dicapai pada siklus I 63%. Perencanaan pada kegiatan perbaikan siklus II ini difokuskan kembali dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi PPKn melalui media Slide pada kelas V SDN 105/X Rantau Makmur

1. Peneliti membuat perencanaan perbaikan pada kegiatan siklus II
2. Peneliti membuat RPP perbaikan pada siklus II
3. Menyusun analisis masalah yang harus dipecahkan dalam memperbaiki cara pembelajaran dengan menggunakan media slide
4. Peneliti menyiapkan media slide dan dibantu oleh alat peraga lain.
5. Peneliti menyusun soal-soal tes evaluasi yang akan digunakan pada kegiatan siklus II.

#### b. Pelaksanaan

1. Pendahuluan
  - 1) Menyiapkan kondisi kelas dan pembelajaran yang kondusif
  - 2) Peneliti mengabsen peserta didik
  - 3) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa
  - 4) Menyampaikan tujuan
2. Kegiatan inti
  - 1) Menyajikan pembelajaran PPKn kelas V SDN 105/X Rantau Makmur
  - 2) Peserta didik dibagi 4 kelompok diskusi dengan dilengkapi LKS untuk masing masing kelompok.
  - 3) Peneliti melakukan bimbingan terutama kepada siswa yang belum tuntas
  - 4) Dibantu dengan media pembelajaran berupa media slide peserta didik berdiskusi memecahkan masalah pembelajaran
  - 5) Peneliti bertindak sebagai penengah dan mengambil kesimpulan
3. Penutup
  - 1) Peneliti memberikan tes tertulis di akhir PBM untuk mengetahui hasil belajar
  - 2) Hasil jawaban dinilai, sebagai dasar untuk dijadikan hasil belajar pada siklus I

### 3. Observasi

- a. Hasil observasi siklus II bahwa siswa-siswa kelas V SDN 105/X Rantau Makmur
- b. Hasil observasi dan penilaian pada kegiatan meningkat hasil belajar peserta didik terhadap materi PPKn melalui media slide pada kelas V SDN 105/ X Rantau Makmur pada siklus II terdapat kemajuan mencapai 84 % berarti naik 21% dari data awal 63 %.
- c. Dengan memanfaatkan media slide pada mata pelajaran PPKn ternyata siswa-siswi kelas V SDN 105/ X Rantau Makmur dengan mudah menerima pesan-pesan pembelajaran.
- d. Berdasarkan data hasil observasi diperoleh persentase aktivitas siswa pada siklus II dari pertemuan pertama sampai kedua
- e. Hasil jawaban tes yang dicapai oleh siswa –siswa kelas V SDN 105/ X Rantau Makmur sangat meningkat. Nilai yang dicapai secara rinci dapat diamati dan dilihat seperti yang tercantum pada tabel 4 berikut :

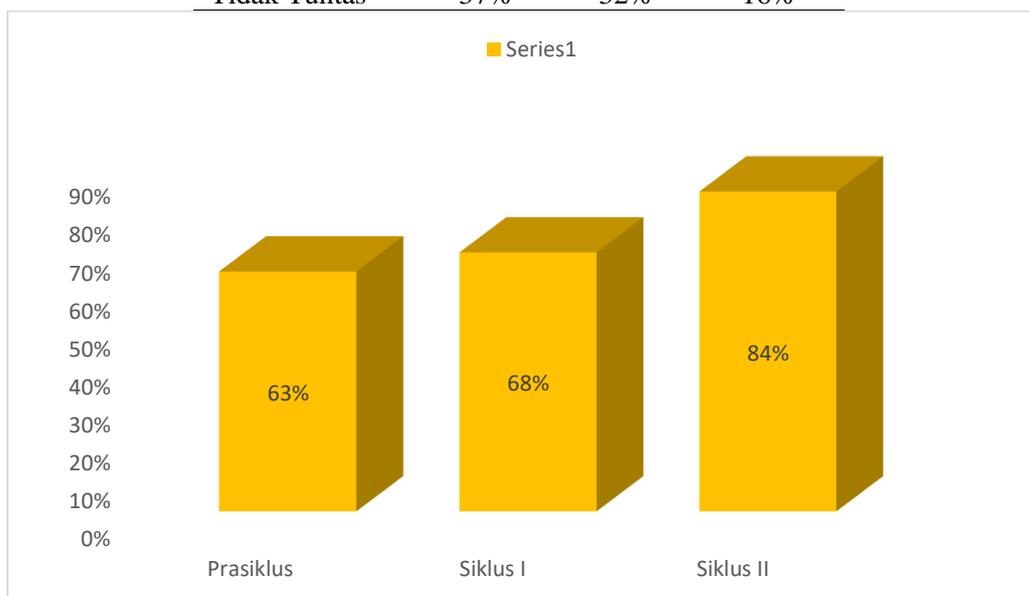
**Tabel 4 Hasil Nilai Ulangan Harian Siklus II**

Hasil belajar	Jumlah	Rata –rata ( % )
90-100	3	15,8 %
75-89	9	47,3 %
55-74	7	36,8 %
≤ 54	-	0
Jumlah	19	

- f. Penelitian tindakan kelas ini dengan penggunaan media Slide nilai PPKn meningkat hasilnya. Upaya tindakan perbaikan ini dilakukan dengan membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. Melihat hasil kenyataan diatas pada tabel 4.5 maka peneliti menyajikan gambaran grafik nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 105/ X Rantau Makmur seperti berikut :

**Berikut Tabel 5 Perbandingan antara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Tuntas/Tidak Tuntas	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	63%	68%	84%
Tidak Tuntas	37%	32%	16%

**Gambar 1 Perbandingan Persentase Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**

#### 4. Refleksi

- Siswa –siswa kelas V SDN 105/ X Rantau Makmur dapat diperbaiki hasil belajar materi PPKn melalui media. Perihal ini bisa dibuktikan pada siklus II bisa dicapai ketuntasan 84%. Bila dibanding dengan informasi Siklus I ialah 63% hingga revisi aktivitas siklus II terjalin peningkatan ketuntasan sebanyak 21%.
- Keberhasilan yang dicapai pada aktivitas siklus II ialah isyarat keberhasilan yang sangat memuaskan. Periset cuma menghalangi aktivitas aksi revisi hingga pada siklus II. Mengingat hasil ketuntasannya telah sangat baik. Buat aktivitas Riset Aksi Kelas angka 84% dengan rata-rata nilai secara klasikal 84,7 berarti telah melampaui KKM hingga riset ini telah dapat dihentikan.

## Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian didapatkan kesimpulan 1) Sebelum kegiatan penelitian dilakukan didapatkan 63% dari 70% Kriteria ketuntasan yang akan peneliti capai 2) Pada siklus II didapatkan hasil 68% dari kriteria 70%, meningkat lebih kurang 6% tetapi belum mencapai 70% berarti dilanjutkan ke siklus ke II 3) Hasil Kegiatan siklus II didapatkan 84% berarti telah mencapai 70% kegiatan ini tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya 4) Dengan memanfaatkan media slide dapat meningkatkan hasil belajar siswa 5) Dengan media slide siswa dengan mudah menerima pelajaran 6) Menggunakan media slide serta penugasan kepada siswa dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

## Daftar Pustaka

- Andari, D. A., & Murni, A. W. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Smart Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perkalian. *Journal of Indonesian Education*.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*.
- Bawole, S. (2020). Tanggung Jawab Guru Sekolah Minggu Dalam Kehidupan Spiritual Anak. *Tumou Tou*. <https://doi.org/10.51667/tt.v7i2.459>
- Dianti, P. (2016). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*. <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2062>
- Faruq, I. A. F., & Afiah, A. R. (2018). Instrumen Penilaian Berbagai Kompetensi Atau Indikator Dalam Pencapaian Hasil Belajar SD / MI. *Pendidikan Dasar*.
- Fitriani, F., Karsadi, K., & Hamuni, H. (2020). IMPLEMENTASI KOMPONEN KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI PADA PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS VIII MTs AL-MUSTAQIM MABODO. *SELAMI IPS*. <https://doi.org/10.36709/selami.v12i1.10839>
- Hermawan, B., Endang, L., & Apriana, M. (2020). Peran Media PPT untuk Peningkatan Minat Belajar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i2.26887>
- Iskandar, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Jufrida, J., Basuki, F. R., Pangestu, M. D., & Djati Prasetya, N. A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa Dan Literasi Sains Di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *EduFisika*. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v4i02.6188>
- Magdalena, I., Ishaq, A. R., Maemunah, S., & Wijaya, R. R. (2020). Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri Bojong 04 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*.
- Mardayanti, M. (2019). Metode Creative Problem Solving (CPS) dengan Media Berbasis Information Communication Technology (ICT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i2.82>
- Nabillah, T., & Abadi, P. A. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomadika*.
- Trianto. (2007). Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. *Jakarta, Prestasi Pustaka*.
- Widodo, G. S., & Rofiqoh, K. S. (2020). Pengembangan Guru Profesional Menghadapi Generasi Alpha. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*.